**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.[[1]](#footnote-2) Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh kreativitas guru Bahasa Arab terhadap motivasi belajar siswa Kelas VII MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) dengan menggunakan statistik”.[[2]](#footnote-3)

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk oprasionaisasi variabel masing-masing. Realibilitas dan Validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan penelitian ini karena ke dua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan tehnik analisa dan formula statistik yang akan digunakan.[[3]](#footnote-4)

52

Dengan penelitian yang dirancang untuk menentukan hubungan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini disebut penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan sejauh mana variabel pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada faktor lain.[[4]](#footnote-5) Suharsimi mengemukakan bahwa, ”penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”. Penelitian korelasi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.[[5]](#footnote-6) Maka jenis penelitian ini adalah korelasional. Penentuan ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (kretivitas guru bahasa arab) terhadap variabel dependen (motivasi belajar siswa).

1. **Populasi, Sampling dan Sampel**
2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.[[6]](#footnote-7) Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa.[[7]](#footnote-8) Pengertian populasi menurut Marzuki adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.[[8]](#footnote-9)

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut “metodologi penelitian kuantitatif” bahwa populasi dapat dibedakan atas populasi tak hingga dan populasi terbatas. Bagaimanapun terbatasnya populasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif luas. Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokkan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.[[9]](#footnote-10)

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VII MTS Darul Hikmah Tulungagung sebanyak 150 Siswa.

1. Sampling

Sampling adalah kelompok data penelitian yang dikategorikan untuk mencatat sebagian dari seluruh elemen penelitian sebagai subjek penelitian.[[10]](#footnote-11)

Pengambilan sampel dalam suatu penelitian ada beberapa cara sebagaimana menurut Sugionoteknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

* 1. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: 1) *simple random sampling*, 2) *proportionate stratified random samping*, 3) *disproportionate stratified random sampling*, 4) area sampling (*cluster sampling*).
  2. *Non probability* sampling adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Teknik sample ini meliputi: sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, sampling jenih dan *snowball sampling*.[[11]](#footnote-12)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling*  merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, cara ini dilakukan karena anggota populasinya homogen.

Kelebihan dalam pemilihan sampel secara acak sederhana adalah:

1. Prosedur pemilihan sampel yang mudah
2. Unit pemilihan sampel hanya satu macam
3. Kesalahan klasifikasi dapat dihindarkan
4. Cukup dengan gambaran besar dari populasi
5. Merupakan desain sampel yang paling sederhana dan mudah

Sehingga, dalam penelitian ini siswa kelas VII MTS Darul Hikmah Tulungagung mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

1. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.[[12]](#footnote-13)  Riduwan mengatakan bahwa: "sampel adalah bagian dari populasi".[[13]](#footnote-14) Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin yang dikutip oleh Riduwan adalah sebagai berikut:[[14]](#footnote-15)



n = jumlah sample

N = (jumlah populasi = 150 responden)

d2 = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut:

 yang menjadi respondennya 60 siswa.

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa-Siswi Kelas VII MTS Darul Hikmah Tulungagung sebanyak 60 siswa.

1. **Variabel dan Skala Pengukuran Penelitian** 
   * + 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.[[15]](#footnote-16) Yang dimaksud variabel dalam penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian.

Variabel dalam penelitian secara sederhana dapat diartikan “ciri dari individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif ataupun kualitatif.[[16]](#footnote-17) Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen.

Berdasarkan pengertian di atas, maka variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Yaitu variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.[[17]](#footnote-18)

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas guru Bahasa Arab (X).

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (Y).

Variabel penelitian untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel. 3.3

Variabel Penelitian

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Indikator | No. Item | Instrumen | Sumber |
| 1. | Terikat  Motivasi Belajar (Y) | 1. Motivasi instrinsik:   a. kebutuhan  b. pengetahuan kemajuan diri  c. cita-cita   1. Motivasi ekstrinsik   a. ganjaran  b. hukuman  c. persaingan | 1, 2  3, 4  5, 6, 7  8,9,10  11, 12  13, 14, 15 | Angket | Siswa |
| 2. | Kreativitas Guru Bahasa Arab (X) | 1. Mengembangkan strategi  2. Menggunakan metode  3. Menggunakan media  4. Pengelolaan kelas | 1, 2, 3,  4, 5, 6, 7, 8,  9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 | Angket | Siswa |

Sumber Data: Data Hasil Olahan Peneliti, 2013

2. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah angket / kuesioner. Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kreativitas variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa, jenis angket yang digunakan adalah model tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang dipilih.

Tujuan dari skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasar atas kararteristik variabel tersebut[[18]](#footnote-19).

Dalam penelitian ini, angket diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu untuk mengungkapkan perasaan responden dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun alternatif jawaban per item adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Alternatif Jawaban Angket

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Opsi** | **Skor** | **Keterangan** |
| Sangat Setuju | 5 | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi |
| Setuju | 4 | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi dari pada terjadi |
| Ragu-ragu | 3 | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi |
| Kurang Setuju | 2 | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyatan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyatan sama sekali tidak terjadi |

Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kreativitas variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kreativitas variasi mengajar guru berupa angket yang terdiri dari masing-masing variabel 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 75. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kreativitas variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai pengalaman mengajar tutor yang sangat baik, baik, cukup dan kurang. Data kreativitas variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 60 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 15 dan skor total maksimumnya adalah 75. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah 75-15= 60. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah 60 : 4 = 15.

Tabel 3.4 Klasifikasi tingkatan data deskripsi

Kreativitas Variasi Mengajar Guru dan motivasi belajar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kriteria | Interval |
| 1. | Sangat baik | 61-75 |
| 2. | Baik | 46-60 |
| 3. | Cukup | 31-45 |
| 4 | Kurang | 15-30 |

Sumber: Olahan Peneliti 2013

1. **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

* + - 1. Angket.

Angket adalah ”kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.[[19]](#footnote-20) Kuesioner (angket) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.[[20]](#footnote-21) Definisi lain menurut Puguh Suharsono kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden. Sehingga disimpulkan dari pendapatnya “ angket (kuesioner) merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian”[[21]](#footnote-22)

Pada penelitian ini metode angket digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu Kreativitas variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa. Kuesioner ini bertujuan untuk mencari informasi dari siswa tentang bagaimana Kreativitas variasi mengajar yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang nantinya akan dikaitkan dengan motivasi belajar yang didapat siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikmah tersebut.

* + - 1. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi (pengamatan) yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[[22]](#footnote-23)sedangan menurut Burhan Bungin “observasi atau pengamatan adalah: kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dn kulit.”[[23]](#footnote-24)

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Tujuan dalam penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui tentang obyek yang diteliti secara lebih dekat, agar mendapatkan data yang diperlukan seperti tentang kondisi sekolah, ruang kelas, sarana dan prasarana seta segala aspek yang berkaitan dengan obyek penelitian.

* + - 1. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan. Semua metode yang ada, metode pengumpulan data yang paling utama digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode Questions (angket). Jadi penelitian yang baik diperoleh apabila didukung oleh data yang relevan, dimana data yang relevan dapat diperoleh jika ditunjang dengan adanya sumber data yang dapat dipercaya, jadi dalam penelitian ini pedoman untuk latar kreativitas variasi mengajar dan motivasi belajar siswa sumber datanya adalah siswa. Untuk uji validitas dan reliabilitas instrument penulis menggunakan dan memanfaatkan software SPSS 16.0.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sitematisasi, penafsiran dari verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.[[24]](#footnote-25) teknik menganalisis data-data peneliti menggunakan teknik Analisa Data Kuantitatif. Dalam penelitian ini, Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.

Analisis data yanga akan dilaksanakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu pertama dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan kedua menggunakan Regresi. Kedua teknik ini akan digunakan secara bersama-sama dalam analisis data dan menjadi satu kesatuan dari keseluruhan analisa data pada penelitian ini, dan juga dengan menggunakan analisis jalur.

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahapan memeriksa (*editing*)
2. Proses pemberian identitas (*coding*)
3. Pross pembeberan (*Tabulating*). [[25]](#footnote-26)

Selain itu, untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian maka teknik analisa data yang digunakan antara lain dengan teknik analisis data secara deskriptif dan statistik.

Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

1. Tahap kedua (Analisis data)

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

* 1. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data, adalah menyiapkan data, yaitu data tentang kreativitas guru Bahasa Arab dan motivasi belajar siswa, untuk selanjutnya di proses dengan bantuan program komputer (SPSS).

* 1. Tahap Analisis Statistik

Analisis statastik digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kreativitas guru Bahasa Arab dan motivasi belajar siswa. Analisis yang digunakan adalah analisis *product moment* (r)

Rumus dapat ditulis sebagai berikut:[[26]](#footnote-27)



Keterangan:

r : harga koefisien korelasi antar x dan y

 : jumlah nilai dari sampel x

 : jumlah nilai dari sampel y

 : jumlah kuadrat x

 : jumlah kuadrat y

 : jumlah hasil kali x dan y

n : sampel atau jumlah subyek yang diteliti

Selain menggunakan penghitungan manual dengan memakai rumus *Product Moment* di atas, peneliti juga menggunakan bantuan software SPSS 16.00 for Windows.

Di samping itu peneliti juga menggunakan norma pengujian hipotesis yang dinamakan dalam analisis statistik, untuk menguji signifikasi harga r hitung, menggunakan aturan keputusan sebagai berikut:

* + - * 1. Jika r hitung > r tabel maka ha diterima dan ho ditolak artinya ada pengaruh antara x dan y.
        2. Jika r hitung < r tabel, ho diterima dan ha ditolak , artinya tidak ada pengaruh antara x dan y yang signifikan.

1. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 56 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45. [↑](#footnote-ref-3)
3. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 19-20. [↑](#footnote-ref-4)
4. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2002), hal. 23. [↑](#footnote-ref-5)
5. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), hal. 12. [↑](#footnote-ref-6)
6. Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya:eLKAF, 2006), hal.50 [↑](#footnote-ref-7)
7. Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal.93 [↑](#footnote-ref-8)
8. Marzuki, *Metodologi Riset,* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), hal.52 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sunarto, *Penelitian Kuantitatif* , dalam Workshop STAI Alkhozini 8 Desember 2007 [↑](#footnote-ref-10)
10. Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif* *Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Index,2009),hal. 57 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiono, *Statistik untuk penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 56 [↑](#footnote-ref-12)
12. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 80-91 [↑](#footnote-ref-13)
13. Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 56 [↑](#footnote-ref-14)
14. *IbId.,* hal. 67 [↑](#footnote-ref-15)
15. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 2008:PT Raja Grafindo Persada, Hal. 25 [↑](#footnote-ref-16)
16. Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1997), hal 23 [↑](#footnote-ref-17)
17. *Ibid*, hal 24 [↑](#footnote-ref-18)
18. Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Prakti*, 2008: PT Indeks, Hal.44 [↑](#footnote-ref-19)
19. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan* …, 135 [↑](#footnote-ref-20)
20. Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal: 76 [↑](#footnote-ref-21)
21. Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT Malta Printindo, 2009), hal:89 [↑](#footnote-ref-22)
22. Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal: 70 [↑](#footnote-ref-23)
23. Burhan Bungin, Metodologi *Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu* *Sosial Lainnya* (Jakarta: Pranada Grup, 2008), hal:133 [↑](#footnote-ref-24)
24. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras,2009), hal:81 [↑](#footnote-ref-25)
25. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. (Jakarta :Kencana, 2004), hal. 164. [↑](#footnote-ref-26)
26. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hal. *274* [↑](#footnote-ref-27)